

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah di Kota Kupang tahun 2016-2022 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pendapatan Asli Daerah tidak memiliki pengaruh terhadap Belanja Daerah di Kota Kupang tahun 2016-2022.
- b. Dana Alokasi Umum terdapat pengaruh yang terhadap Belanja Daerah di Kota Kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

Berikut dijelaskan implikasi teoritis dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa:

- a. Kesimpulan berdasarkan hasil analisis rasio ketergantungan, rasio efisiensi penggunaan, dan rasio pertumbuhan dapat disimpulkan bahwa pengaruh PAD terhadap belanja daerah di Kota Kupang masih terbatas. Pemerintah Kota Kupang perlu melakukan upaya meningkatkan PAD, meningkatkan efisiensi penggunaan PAD, dan mengoptimalkan alokasi belanja daerah agar dapat mencapai kemandirian keuangan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Puput Purpitasari (2015)** dimana hasil analisis menggunakan rasio ketergantungan,

rasio efisiensi penggunaan, dan rasio pertumbuhan menunjukkan peningkatan kemandirian keuangan dan efektivitas penggunaan PAD Kabupaten/Kota di Jawa Timur akan mampu menopang kebutuhan belanja daerah di masa depan dan menunjang pembangunan daerah.

- b. Penurunan DAU dapat membatasi kemampuan Pemerintah Kota Kupang dalam mengalokasikan anggaran untuk mendukung pembangunan dan pelayanan publik. Keterbatasan anggaran dari DAU yang menurun dapat menghambat capaian target pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Kota Kupang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Rian Septia Aditya (2012)** dimana hasil analisis menunjukkan Dana Alokasi Umum menunjukkan tren negatif pertumbuhan Dana Alokasi Umum pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Timur, maka perlu melakukan upaya diversifikasi sumber pendapatan, efisiensi penggunaan anggaran, dan advokasi untuk peningkatan alokasi Dana Alokasi Umum yang lebih optimal.

5.3 Implikasi Terapan

- A. Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi bahan acuan bagi pemerintah Kota Kupang, untuk meningkatkan pendapatan daerah dengan cara sebagai berikut:

1. Kota Kupang perlu terus meningkatkan efisiensi pengumpulan PAD, mengurangi ketergantungan pada DAU, dan mengalokasikan pendapatan

yang meningkat ke sektor-sektor prioritas untuk pembangunan dan pelayanan publik yang lebih baik.

2. Meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak seperti melakukan sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak tentang pentingnya membayar pajak dan retribusi.
 3. Meningkatkan Pengawasan dan Penegakan Hukum seperti menerapkan sistem pengawasan dan penegakan hukum yang ketat terhadap wajib pajak yang tidak taat.
 4. Meningkatkan Efisiensi Pengumpulan PAD seperti memperbaiki sistem pengumpulan PAD, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- B. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah Kota Kupang untuk dapat memperkuat ketahanan keuangan daerah, meningkatkan kemandirian, dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:
1. Meningkatkan Efisiensi Pemungutan PAD seperti perbaikan sistem pengumpulan PAD dengan teknologi, pelatihan, dan penegakan hukum yang lebih baik.
 2. Diversifikasi Sumber Pendapatan seperti mengembangkan sumber pendapatan baru untuk mengurangi ketergantungan pada DAU.
 3. Optimalkan Penggunaan Dana seperti memastikan DAU digunakan secara efisien dan efektif untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

C. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah Kota Kupang untuk dapat ditelaah kembali terkait dengan tren pertumbuhan belanja daerah yang cenderung positif atau meningkat, dengan melihat hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Dengan meningkatnya belanja daerah, Pemerintah Kota Kupang dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan sosial.

2. Pembangunan Infrastruktur

Dana yang dialokasikan untuk belanja daerah yang meningkat dapat digunakan untuk membangun dan meningkatkan infrastruktur di Kota Kupang, seperti jalan, saluran air, dan fasilitas umum lainnya.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Peningkatan belanja daerah dapat mendukung program pengembangan sumber daya manusia, seperti pelatihan tenaga kerja, peningkatan kualitas pendidikan, dan peningkatan kapasitas SDM lokal.

4. Stimulasi Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Melalui peningkatan belanja daerah, akan terjadi peningkatan aktivitas ekonomi di Kota Kupang, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Optimalisasi Penyelenggaraan Pemerintahan

Dana tambahan yang dialokasikan untuk belanja daerah dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan di Kota Kupang, termasuk peningkatan tata kelola dan pengawasan yang baik.

6. Kesempatan Inovasi dan Pengembangan Layanan

Dengan adanya peningkatan belanja daerah, Pemerintah Kota Kupang dapat memiliki kesempatan untuk melakukan inovasi dalam layanan publik dan pengembangan program-program yang lebih berdaya guna bagi masyarakat.